

Pengembangan Alat Bantu Berenang *Flying Swimming* untuk Pembelajaran Renang Pemula

Galuh Hendityo Wicaksono^{1✉}, Yudhi Purnama², Prayogi Eka Winasto³

^{1,2,3}PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim, Indonesia

Email: ¹galuhendityow@unwahas.ac.id, ²yudhipurnama@unwahas.ac.id,

³prayogipjkruwh@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Pengembangan, Alat Bantu Renang

Keyword:

Development, Swimming Aids

Abstrak

Penelitian pengembangan atau Research and development (R&D) ini dilakukan dengan mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, mendesain produk, membuat produk, validasi ahli, dan uji coba produk. Pengembangan alat bantu berenang ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan 10 orang responden. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan pelajar yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrument berupa angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat bantu berenang *Flying Swimming* adalah layak digunakan sebagai alat bantu belajar berenang. Hasil tersebut diperoleh dari hasil terakhir validasi a) ahli materi sebesar 95% atau layak; b) ahli media sebesar 88,46% atau layak; c) Responden sebesar 89,6% atau layak. Dengan demikian, kesimpulan bahwa alat bantu berenang *flying swimming* dinyatakan layak untuk pembelajaran renang.

Abstract

Research and development (R&D) is carried out by identifying potentials and problems, gathering information, designing products, making products, validating experts, and testing products. The development of swimming aids was validated by material experts and media experts and 10 respondents. The subjects of this research are students and students who meet the requirements to serve as respondents. The data collection technique used was a questionnaire instrument. The data analysis technique of this research is descriptive qualitative and percentage quantitative descriptive. The results showed that the flying swimming aid was feasible to use as a learning aid for swimming. These results are obtained from the latest validation results of a) material expert at 95% or feasible; b) media expert 88.46% or feasible; c) Respondents of 89.6% or feasible. Thus, the conclusion is that the flying swimming aids are declared feasible for swimming learning.

© 2021 Author

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Semarang Jawa Tengah 50236

E-mail: galuhendityow@unwahas.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satu olahraga air yang sangat populer adalah berenang, bahkan sangat digemari oleh siapapun karena gerakannya hampir melibatkan semua otot tubuh sehingga bermanfaat bagi kesehatan agar menjaga tubuh tetap bugar (Enik Yuliatin, 2012). Olahraga ini banyak diminati oleh berbagai kalangan, dari anak-anak sampai dewasa, bahkan usia lanjut (Arhesa, 2020). Satu jenis olahraga yang dilakukan di air, salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota badan dari kaki, tangan, kepala, dan anggota tubuh yang lainnya. (Pitwanto, 2019).

Renang ada beberapa macam gaya, yaitu gaya bebas (*crawl*), gaya punggung (*backcrawl*), gaya dada (*back stroke*), gaya kupu-kupu/lumba-lumba (*butterfly/dolphin stroke*).

Gaya bebas adalah gaya dalam berenang yang paling cepat dari semua gaya dan gaya yang paling populer dalam berenang, rekreasi dan pertandingan sedangkan gaya punggung adalah gaya berenang dimana wajah perenang berada di atas permukaan air, pada gaya ini tidak hanya mudah untuk bernafas tetapi juga mudah untuk membuka mata (Tyler, 2008). Renang gaya punggung hampir sama dengan gaya bebas, cuman perbedaannya pada posisi tubuh dan lengan. Posisi tubuh terlentang, dataran tubuh mengapung lebih luas, sehingga kemampuan mengapung tubuh lebih besar dibanding gaya bebas (Mashud, 2019).

Gaya dada merupakan gaya dalam renang yang besar hambatannya dilihat dari cara perenang melakukan renang gaya dada, contohnya pada saat melakukan naik turun ketika pengambilan nafas, membuka tangan ke samping ketika mendorong air, membuka kaki ke samping ketika mendorong air (Priana, 2019). Gaya renang yang terakhir adalah gaya kupu-kupu, disebut juga gaya lumba-lumba, adalah gaya berenang dengan posisi dada menghadap ke air, kedua belah lengan secara bersamaan ditekan ke bawah dan kedua kaki dihentakkan untuk mengangkat badan ke atas (Aisyah, 2012).

Salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar adalah pemanfaatan media. Media pembelajaran adalah alat bantu pembelajar dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima

pesan belajar. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi serta membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajar (Hayes et al., 2017).

Pembelajaran yang dirancang secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan media pembelajaran akan memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih baik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik (García Reyes, 2013).

Media tidak hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antara pengajar dan murid namun lebih dari itu, media merupakan bagian integral yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan komponen yang lain yang saling berinteraksi dan mempengaruhi (Umar, 2014).

Alat bantu sering disebut dengan alat peraga ini berfungsi untuk membantu dan mempraktikkan sesuatu dalam suatu proses pendidikan pengajaran. Alat bantu ini harus efektif dan efisien dalam penggunaannya (Saifullah, 2020).

Flying swimming adalah berasal dari kata *flying* yang artinya terbang dan *swimming* yang artinya berenang. Alat ini diciptakan untuk mempermudah belajar berenang. Gabungan dari beberapa komponen yang membentuk satu system kerja yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan rasa aman seseorang ketika belajar berenang. Alat ini terdiri dari *full body harness*, *carrabiner*, *wire rope*, box beban sebagai tambatan tali.



Gambar 1. *Flying Swimming*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD), yaitu metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektivitas dari sebuah produk tersebut (Saputro, 2017).

Subyek penelitian adalah benda atau orang yang menjadi central/yang diamati oleh peneliti (Saputro, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan 1 orang sebagai ahli materi, 1 orang sebagai ahli media dan 10 mahasiswa sebagai uji coba produk sebagai subyek penelitian. Teknik pengambilan subyek uji coba menggunakan teknik random, yang artinya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (Nuryadi et al., 2017).

Analisis data dilakukan secara bersamaan (simultan) dengan pengumpulan data melalui proses yang berulang-ulang dan dimanfaatkan sifatnya (Setyosari, 2016). Hal ini untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Presentase dimaksudkan untuk mengetahui strata sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase.

Rumus perhitungan kelayakan menurut adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SH}}{\text{SK}} \times 100\%$$

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan alat bantu berenang *Flying Swimming* dalam penelitian dan pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan skala berikut ini.

Tabel 1. Kategori Presentase Kelayakan (Arikunto, 1992)

Skor dalam Presentase	Kategori Kelayakan
<40%	Tidak baik/ Tidak layak
40% - 55%	Kurang baik/ Kurang layak
56% - 75%	Cukup baik/ Cukup layak
76% - 100%	Baik/ Layak

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu (1): Sangat tidak sesuai/ sangat tidak layak. (2): Tidak sesuai/ tidak layak. (3): Sesuai/ layak. (4): Sangat sesuai/ sangat layak.

HASIL

Validasi Ahli materi

Pengembangan alat bantu berenang *Flying Swimming* divalidasi oleh ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media dan ahli materi olahraga pendidikan. Tinjauan ahli menghasilkan pandangan berikut.

Tabel 2. Pandangan Ahli

No	Aspek	SH	SK	%	Kategori
1	Materi	19	20	95	LAYAK

Pada validasi ini, presentase yang didapatkan 95% dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, Alat Bantu Berenang *Flying Swimming* yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori "Layak".

Validasi Ahli Media

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

NO	Aspek	SH	SK	%	Kategori
1	Fisik	15	16	93,75	Layak
2	Desain	31	36	86,12	Layak
Skor Total		46	52	88,46	Layak

Validasi oleh ahli media yang didapatkan adalah 88,46% dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi "Pengembangan Alat Bantu Berenang *Flying Swimming* Untuk pembelajaran Renang Pemula" yang dikembangkan dari aspek

fisik dan desain mendapatkan kategori “Layak”. Pada tahap ini, ahli media menyarankan dalam tampilan alat lebih diperbaiki lagi agar lebih menarik.

Uji Responden

Tabel 4. Hasil Uji Responden

NO	Aspek	SH	SK	%	Kategori
1	Fisik	110	120	91	Layak
2	Desain	105	120	87,5	Layak
Skor Total		215	240	89,6	Layak

Hasil uji angket responden mengenai “Pengembangan Alat Bantu Berenang *Flying Swimming* untuk Pembelajaran Renang pemula” menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 91% yang dikategorikan “Layak”, sedangkan untuk aspek desain “Pengembangan Alat Bantu Berenang *Flying Swimming* untuk Pembelajaran Renang Pemula” sebesar 87,5% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan penelitian “Pengembangan Alat Bantu Berenang *Flying Swimming* untuk Pembelajaran Renang Pemula” menurut responden sebesar 89,6% dikategorikan “Layak” yang dapat diartikan bahwa media tersebut “Layak” untuk pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara cermat dan teliti dengan analisis data yang diperoleh ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut. (a) Berdasarkan catatan dari Ahli Media dan Ahli Materi, produk ini dinyatakan layak dan diijinkan untuk melakukan uji coba. (b) Uji coba terhadap 10 responden mahasiswa dan pelajar yang berstatus sebagai perenang pemula di kolam renang Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. (c) Berdasarkan uji coba menunjukkan hasil tes dalam kategori “Layak”. Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu untuk nilai <40% dikategorikan tidak layak, 41%-55% dikategorikan kurang layak, 56%-75%

dikategorikan cukup layak, dan 76%-100% dikategorikan layak.

KESIMPULAN

Menurut hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Flying Swimming* layak digunakan sebagai alat bantu belajar renang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli materi, yaitu 95% dan ahli media 88,46% serta berdasarkan hasil uji coba terhadap responden sebesar 89,6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian. semoga dapat menjadi amal dan ibadah yang diterima Allah SWT.

REFERENSI

- Aisyah. (2012). Mengenal Olahraga Renang. In *eBook* (p. 39). PT Balai Pustaka (Persero). https://www.google.co.id/books/editio n/Mengenal_Olahraga_renang/Kw19D QAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Arhesa, S. (2020). Jago Renang. In *eBook* (pp. 1–2). Ilmu Cemerlang Grup.
- Arikunto, S. (1992). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. In *eBook1*. Rineka Cipta.
- Enik Yuliatin, M. N. (2012). Bugar dengan Olahraga. In *eBook* (pp. 25–26). PT Balai Pustaka (Persero).
- García Reyes, L. E. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(2), 402–416.
- Mashud. (2019). *Variasi dan Kombinasi Dasar Gerak Renang* (A. Kristiyandaru (ed.); 1st ed.). PJ JPOK FKIP ULM Press.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. <http://lppm.mercubuanayogya.ac.id/wp>

- content/uploads/2017/05/BukuAjar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Pitwanto. (2019). Belajar Renang Gaya Dada Mudah dan Menyenangkan. In *eBook* (p. 2). Deepublish.
- Priana, A. (2019). Pengaruh Alat Bantu Latihan Pull Buoy Terhadap Prestasi Renang Gaya Dada. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 9–14. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i1.745>
- Saifullah, A. (2020). Media Bantu Pembelajaran Sains. In *eBook* (pp. 56–57). CV Jejak. https://www.google.co.id/books/editio n/Visual_Image_Science_Corner_Media _Bantu/5EcREAAQBAJ?hl=en&gbpv =0
- Saputro, B. (2017). Manajemen Penelitian Penegmbangan (Research & Development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi. In *eBook* (p. 8). Aswaja Presindo. https://www.google.co.id/books/editio n/MANAJEMEN_PENELITIAN_PEN GEMBANGAN_RESEAR/O2nsDwA AQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Setyosari, P. (2016). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. In *eBook* (p. 74). Prenada Media. https://www.google.co.id/books/editio n/Metode_Penelitian_Pendidikan_Peng embanga/SnADwAAQBAJ?hl=en&gbp v=0
- Tyler, C. R. O. dan J. B. (2008). *Dasar-Dasar Renang* (B. Gow (ed.)). Angkasa Bandung.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 11(1), 131–144.